

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sektor ekonomi di Kabupaten Bantul periode 2010-2015, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil perhitungan analisis *Location Quotient* menunjukkan bahwa Kabupaten Bantul memiliki sektor yang merupakan sektor basis yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor bangunan/konstruksi, dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Sedangkan sektor non basis yaitu sektor sektor pengadaan air pengolahan sampah limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan sektor jasa lainnya
2. Dari hasil perhitungan analisis *shift-share* menunjukkan bahwa PDRB Kabupaten Bantul mengalami kenaikan kinerja perekonomian. Hal ini bisa dilihat dari nilai total pendapatan *Dij* yang menunjukkan nilai positif diseluruh sektor ekonomi. Dari semua sektor ekonomi tersebut, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang menyumbangkan nilai

terbesar bagi kenaikan kinerja perekonomian daerah. Pengaruh pertumbuhan provinsi (*Nij*) terhadap perekonomian Kabupaten Bantul juga menunjukkan nilai yang positif pada semua sektor ekonomi. Dan sektor industri pengolahan merupakan sektor ekonomi yang memiliki nilai *Nij* paling tinggi diantara semua sektor ekonomi yang ada. Sedangkan untuk dampak yang dihasilkan dari pengaruh bauran industri (*Mij*) menunjukkan dampak yang negatif, namun ada beberapa sektor ekonomi yang memiliki dampak *Mij* yang positif yaitu sektor bangunan/konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan, dan sektor jasa lainnya. Sementara itu, komponen pengaruh kompetitif keunggulan (*Cij*) menunjukkan nilai yang positif. Sektor yang merupakan sektor kompetitif keunggulan yaitu sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor bangunan/konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan komunikasi, sektor real estate, dan sektor jasa lainnya.

3. Dari hasil perhitungan analisis *Dynamic Location Quotient* menunjukkan bahwa Kabupaten Bantul memiliki sektor yang mempunyai potensi perkembangan lebih cepat yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik

dan gas, sektor pengadaan air pengolahan sampah limbah dan daur ulang, sektor bangunan/konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan sektor jasa lainnya. Sedangkan sektor yang mempunyai potensi perkembangan lebih lambat yaitu sektor industri pengolahan dan sektor jasa keuangan dan komunikasi.

4. Hasil analisis *Typologi Klassen* menunjukkan sektor yang maju dan tumbuh pesat adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor bangunan/konstruksi, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, dan sektor penyediaan listrik dan gas. Sektor dengan kategori sebagai sektor maju tapi tertekan adalah sektor pertambangan dan penggalian dan juga sektor industri pengolahan. Sedangkan sektor yang tergolong sebagai sektor potensial dan berkembang adalah sektor pengadaan air pengolahan sampah limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan komunikasi, sektor real estate, sektor administrasi pemerintahan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan, dan sektor jasa lainnya. Dan sektor yang dikategorikan sebagai sektor relatif tertinggal adalah sektor transportasi dan pergudangan, dan sektor jasa perusahaan.

5. Berdasarkan hasil perhitungan dari keempat analisis menunjukkan bahwa sektor yang merupakan sektor unggulan dengan kriteria tergolong

kedalam sektor yang maju dan tumbuh pesat, sektor yang mempunyai potensi perkembangan lebih cepat, sektor basis dan kompetitif adalah sektor pengadaan listrik dan gas dan juga sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Subsektor dari sektor pengadaan listrik dan gas yang potensial untuk dikembangkan sebagai subsektor unggulan adalah subsektor ketenagalistrikan. Sedangkan untuk sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, subsector yang potensial untuk dikembangkan sebagai subsektor unggulan adalah subsektor penyediaan akomodasi, dan subsektor penyediaan makan minum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Bantul hendaknya meningkatkan dan memanfaatkan sektor unggulan beserta sub-sub sektor unggulannya. Hal ini tentunya di masa yang akan datang memberikan nilai tambah bagi pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bantul. Misalnya dengan meningkatkan fasilitas di ketenagalistrikan dan peningkatan sumber dayanya.
2. Kepada pemerintah daerah Kabupaten Bantul untuk meningkatkan pengelolaan potensi dan pengembangan di bidang pariwisata seperti

meningkatkan pembangunan infrastruktur pariwisata, mengingat bahwa Kabupaten Bantul kaya akan potensi wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata sejarah dan wisata buatan.

3. Diharapkan bagi pemerintah daerah pula untuk memperhatikan sektor – sektor yang dikategorikan sebagai sektor yang potensial dan berkembang seperti sektor pengadaan air pengolahan sampah limbah dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan komunikasi, sektor real estate, sektor administrasi pemerintahan, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan, dan sektor jasa lainnya agar dapat dimanfaatkan secara tepat bagi masyarakat Kabupaten Bantul. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan penyediaan sarana dan prasarana yang baik, peningkatan penguasaan teknologi sehingga kedepannya mempermudah masuknya penanaman investasi asing maupun domestik. Dan di masa yang akan datang mampu mendorong sektor tersebut menjadi sektor unggulan bagi Kabupaten Bantul dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat masih adanya analisis data yang lebih mendalam dan belum digunakan, maka hal itu dapat dijadikan pertimbangan untuk melanjutkan penelitian ini sampai pada tahapan yang lebih baik. Dan juga untuk penelitian-penelitian selanjutnya untuk lebih melakukan penekanan analisis terhadap sub sektor- sub sektor yang ada, agar potensi dan keunggulan dari sub sektor tersebut

dapat dilihat dan menjadi masukan untuk bisa dikembangkan lebih jauh.